

DAFTAR PUSTAKA

- Agrawal, S., Chaudhary, M., Das, V., Agarwal, A., Pandey, A., Kumar, N., & Mishra, S. (2022). Association of long and short interpregnancy intervals with maternal outcomes. *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 11(6), 2917–2922.
- Aguscik, & Ridwan. (2019). *Status gizi dan keseimbangan nutrisi tubuh*. Jakarta: Pustaka Kesehatan.
- Andriyani, S., & Budiono, E. (2021). *Pengukuran indeks massa tubuh pada orang dewasa*. Yogyakarta: Media Kesehatan.
- Arsyi, M., Besral, B., & Herdayati, M. (2022). Antenatal care services and incidence of low birth weight: A comparison of demographic and health surveys in 4 ASEAN countries. *Journal of Preventive Medicine and Public Health*, 55(6), 559–567.
- Asmiyatun, & Ismarwati. (2023). Status gizi ibu nifas dan kaitannya dengan kondisi kesehatan ibu serta produksi ASI.
- Azizah, N., & Rosyidah, R. (2019). *Nutrisi ibu menyusui dan produksi ASI*. Surabaya: Penerbit Sehat.
- Bahrah, A., dkk. (2023). Perubahan fisiologis pada ibu nifas. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 10(2), 45–53.
- BKKBN. (2021). *Panduan jarak kehamilan dan kesehatan ibu*. Jakarta: BKKBN.
- Candra, R. (2020). *Status gizi: Konsep dan penilaian*. Bandung: Alfabeta.
- Dewi, R. (2022). Hubungan jarak kehamilan dengan risiko KEK pada ibu nifas. *Jurnal Gizi Klinik*, 15(1), 12–18.
- Dewi, R. (2023). Riwayat anemia dan pengaruhnya terhadap LILA ibu nifas. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 9(1), 23–31.
- Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur. (2025). *Laporan statistik kesehatan ibu 2020–2024*. Kupang: Dinas Kesehatan NTT.
- Gibson, R. S., Rahmannia, S., Diana, A., Leong, C., Haszard, J. J., Hampel, D., Reid, M., Erhardt, J., Suryanto, A. H., Sofiah, W. N., Fathonah, A., Shahab-Ferdows, S., Allen, L. H., & Houghton, L. A. (2020). Association of maternal diet, micronutrient status, and milk volume with milk micronutrient concentrations in Indonesian mothers at 2 and 5 months postpartum. *The American Journal of Clinical Nutrition*, 112(4), 1039–1050.
- Handayani, S., Pratiwi, Y. S., & Fatmawati, N. (2018). Hubungan status gizi ibu nifas dengan produksi ASI. *Jurnal Kesehatan Prima*, 12(2).
- Hikmah, H., Puji, Y., & Istioningsih. (2020). Faktor maternal dan pola makan dengan kejadian kekurangan energi kronik pada ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kangkung. *Jurnal Kebidanan Malakbi*, 21–28.
- Irmawati, & Rosdianah. (2020). Hemoglobin dan penilaian anemia. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 8(2), 67–74.

- Istiqomah, S. (2024). *Penilaian status gizi ibu nifas menggunakan indikator antropometri*. Jakarta: Penerbit Medika.
- Kaparang, H., dkk. (2023). Perawatan ibu nifas: Tinjauan klinis. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 12(1), 10–17.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Pedoman kesehatan ibu dan bayi*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Status gizi ibu dan anak: Laporan nasional*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kurniati, dkk. (2022). Hubungan status gizi/IMT ibu dengan kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR).
- Lestari, A. (2022). Faktor risiko kurang energi kronis pada ibu hamil di Puskesmas Gunungpati. *Sport and Nutrition Journal*, 3(2), 1–13. <https://doi.org/10.15294/spnj.v3i2.47885>
- Marccela, dkk. (2024). Pengukuran IMT untuk status gizi dewasa. *Jurnal Nutrisi Klinik*, 18(1), 30–38.
- McCauley, H., Lowe, K., Furtado, N., Mangiaterra, V., & van den Broek, N. (2022). What are the essential components of antenatal care? A systematic review of the literature and development of signal functions to guide monitoring and evaluation. *BJOG: An International Journal of Obstetrics & Gynaecology*, 129(6), 855–867.
- Nugraha, R. N., Lalandos, J. L., & Nurina, R. L. (2019). Hubungan jarak kehamilan dan jumlah paritas dengan kejadian kurang energi kronik (KEK) pada ibu hamil di Kota Kupang. *Cendana Medical Journal*.
- Pratiwi, dkk. (2023). Komplikasi kehamilan dan kaitannya dengan gangguan status gizi serta persalinan prematur.
- Pujiastuti, E. (2010). *Gizi dan kesehatan ibu*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Putri, A. (2010). *Dampak status gizi pada ibu menyusui*. Jakarta: Pustaka Medika.
- Putri, A. (2021). Status gizi ibu: Konsep dan pengaruhnya. *Jurnal Gizi Sehat*, 14(2), 15–24.
- Putri, dkk. (2024). Paritas, jarak kehamilan, komplikasi kehamilan, dan status gizi ibu.
- Putri, J. R., Pujonarti, S. A., Syafiq, A., Achadi, E. L., Perkasa, A. I. K. G., & Basrowi, R. W. (2023). Faktor-faktor yang berhubungan dengan anemia pada ibu hamil berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023.
- Rahmanindar, F. (2019). *Nutrisi dan pemulihan ibu nifas*. Jakarta: Pustaka Kesehatan.
- Rahmawati, E. (2015). Hubungan pemenuhan gizi ibu nifas dengan pemulihan luka perineum. *Jurnal Wiyata*, 2(1).
- Rahmawati, L. (2022). Hubungan riwayat kehamilan dengan status gizi ibu nifas. *Jurnal Kesehatan Ibu*, 7(1), 55–63.
- Rahmawati, dkk. (2021). Status gizi ibu dan risiko anemia postpartum serta pemulihan kondisi fisik setelah persalinan.

- Regan, A. K., Arnaout, A., Marinovich, L., Marston, C., Patino, I., Kaur, R., Gebremedhin, A., & Pereira, G. (2020). Interpregnancy interval and risk of perinatal death: A systematic review and meta-analysis. *BJOG: An International Journal of Obstetrics & Gynaecology*, 127(12), 1470–1479.
- Sari, dkk. (2021). Hubungan jarak kehamilan dengan anemia dan kekurangan energi kronik (KEK) pada ibu hamil.
- Sari, N. (2020). Status gizi: Teori dan praktik. *Jurnal Gizi*, 11(3), 45–52.
- Sari, N. (2021). Dampak status gizi kurang pada ibu nifas. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 8(2), 34–42.
- Schummers, L., Hutcheon, J. A., Norman, W. V., Liauw, J., Bolatova, T., & Ahrens, K. A. (2021). Short interpregnancy interval and pregnancy outcomes: How important is the timing of confounding variable ascertainment? *Paediatric and Perinatal Epidemiology*, 35(4), 428–437.
- Setyaningsih, dkk. (2025). Karakteristik ibu, kondisi sosial ekonomi, akses pelayanan kesehatan, dan status gizi selama kehamilan.
- Sihotang, J., & Hidayatullah, A. (2024). Kartu Skor Poedji Rochyati dalam sistem rujukan maternal di Indonesia.
- Sinaga, R., Sinaga, K., Simanjuntak, P., & Damanik, N. S. (2022). Hubungan status gizi ibu nifas dengan penyembuhan luka perineum. *Indonesian Health Issue*.
- SKI. (2023). *Laporan kematian ibu nasional 2022–2023*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Sudarmi, dkk. (tanpa tahun). Jarak antar-kehamilan, kepatuhan konsumsi tablet zat besi, dan kejadian anemia pada ibu hamil.
- Supriasa, I. (2012). *Anthropometry untuk penilaian KEK pada wanita usia subur*. Jakarta: FKUI Press.
- Tessema, G. A., Håberg, S. E., Pereira, G., & Magnus, M. C. (2022). The role of intervening pregnancy loss in the association between interpregnancy interval and adverse pregnancy outcomes. *BJOG: An International Journal of Obstetrics & Gynaecology*, 129(11), 1853–1861.
- UNICEF. (2021). *Nutrition and maternal health guidelines*. New York, NY: UNICEF.
- Wang, Y., Zeng, C., Chen, Y., Yang, L., Tian, D., Liu, X., & Lin, Y. (2022). Short interpregnancy interval can lead to adverse pregnancy outcomes: A meta-analysis. *Frontiers in Medicine*, 9, 922053.
- Wojcieszek, A., dkk. (2023). Role of healthcare providers in postnatal care. *International Journal of Maternal Health*, 15(1), 10–20.
- World Health Organization. (2016). *WHO recommendations on antenatal care for a positive pregnancy experience*. Geneva: World Health Organization.
- World Health Organization. (2020). *Maternal and reproductive health indicators*. Geneva: World Health Organization.
- World Health Organization. (2021). *Nutrition in the postnatal period*. Geneva: World Health Organization.
- World Health Organization. (2022). *WHO recommendations on maternal and*

newborn care for a positive postnatal experience. Geneva: World Health Organization.

World Health Organization. (2022). *WHO recommendations on maternal and newborn care for a positive postnatal experience: Executive summary*. Geneva: World Health Organization.

Zahra Wulandari, dkk. (2023). Pengukuran IMT pada ibu hamil dan menyusui. *Jurnal Gizi Indonesia*, 17(2), 60–68.

